

## Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Daerah di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo

<sup>1</sup>Fatmawaty Anggowa, <sup>2</sup>Abdul Kadim Masaong, <sup>3</sup>Nur Eng Mokodompit

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Gorontalo

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

<sup>3</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Provinsi Gorontalo 9600, Indonesia

Email : [fatmawaty\\_anggowa@yahoo.co.id](mailto:fatmawaty_anggowa@yahoo.co.id)

### Abstract

*This study aims to determine how the effectiveness of the management of library office area at Bone Bolango regency. The method used in the implementation of the research is descriptive quantitative methods, data collection technic used are observation, questionnaire and documentation. The data analysis technic using injection analysis and described descriptively. With a sample size of 30 people were taken from the entire population of 30 people. The result showed that; 1. The effective implementation of the management plant of library office area at the Bone Bolango regency category quite effective. 2. The effectiveness of the implementation of the organization management plant of library at Bone Bolango regency category quite effective. 3. The effectiveness of the implementation of the management plan of library at Bone Bolango regency success and target priority program categories is quite effective. 4. Monitoring and evaluation the management of library office area at Bone Bolango regency category effective because according to the results of the study support system has been imposed only madequate facilities.*

**Keywords:** Effectiveness; Oraganization; Managemen; Library Area

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektivitas pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango. Metode yang digunakan pada pelaksanaan penelitian adalah metode kuantitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis injek dan diurakan secara deskriptif. Dengan jumlah sampel 30 orang yang di ambil dari seluruh populasi yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1)tingkat efektivitas pelaksanaan perencanaan pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango kategori cukup efektif, 2)Tingkat efektivitas pelaksanaan pengorganisasian pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango kategori cukup efektif; 3)Tingkat efektivitas pelaksanaan pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango mengutamakan keberhasilan dan sasaran program kategori cukup efektif. 4)Monitoring dan evaluasi Pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango ketegori efektif karena menurut hasil penelitian system yang diberlakukan sudah menunjang hanya saja fasilitas yang kurang.

**Kata Kunci:** Efektivitas; Pengorganisasian; Pengelolaan; Perpustakaan Daerah

## PENDAHULUAN

Perpustakaan Kabupaten Bone Bolango pertama kali didirikan pada tanggal 19 Januari 2006 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bone Bolango No. 12 tahun 2006 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango, dimana Kantor Perpustakaan Kabupaten Bone Bolango memiliki tugas untuk mengelola, membina dan mengembangkan Perpustakaan dan Arsip Daerah di Kabupaten Bone Bolango. Untuk meningkatkan pendidikan, Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bone Bolango memiliki upaya-upaya tertentu yang mendorong minat berkunjung masyarakat. Mendiskusikan pendidikan dalam ranah kebijakan merupakan persoalan yang perlu mendapatkan perhatian serius oleh pemerintah dan masyarakat (Harakan, 2017:1).

Upaya yang dilakukan yaitu berupa kegiatan-kegiatan Sosialisasi. Kegiatan sosialisasi sendiri merupakan kegiatan pendekatan kepada masyarakat yang bertujuan untuk menarik minat dan memberikan arahan kepada masyarakat, agar upaya Kantor Perpustakaan dan arsip Kabupaten Bone Bolango dapat merubah pandangan bahwa perpustakaan hanya bagi masyarakat kalangan tertentu saja tetapi untuk semua lapisan masyarakat.

Selain itu dalam meningkatkan pendidikan, Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango melakukan upaya meningkatkan layanan di Perpustakaan Umum Kabupaten Bone Bolango. Adapun upaya peningkatan layanan yang dilakukan yaitu berupa penyediaan fasilitas- fasilitas Perpustakaan yang memadai, penyediaan koleksi buku – buku yang lengkap dan kemudahan layanan Perpustakaan lainnya yang diberikan kepada masyarakat.

Kelebihan Perpustakaan adalah sebagai sumber kegiatan belajar mengajar yaitu membantu program Pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam kurikulum, membantu untuk memperjelas dan memperluas pengetahuannya pada setiap bidang studi, mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri, membantu untuk mengembangkan bakat, minat dan kegemarannya, membiasakan untuk mencari informasi di perpustakaan, merupakan tempat untuk mendapatkan bahan rekreasi sehat melalui buku –buku bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan. (Seperti dalam Rahayuningsih, 2007 : 5 ).

Kondisi Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango pada masa sekarang dapat digambarkan sebagai berikut : semenjak tahun 2011 Kantor Perpustakaan Daerah telah menempati Gedung BPU berlokasi di Kecamatan Kabila. Disamping itu secara bertahap Pemerintah Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2014 ini akan membangun Gedung Kantor Perpustakaan Daerah yang lebih memenuhi syarat dengan fasilitas penunjang yang cukup memadai di bilangan jalan By Pass sehingga akan lebih mudah dan dapat dijangkau oleh masyarakat Kabupaten dan wilayah sekitarnya.

Selain itu kondisi Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango saat ini dalam upaya meningkatkan pendayagunaan sumber informasi untuk kepentingan pengguna perpustakaan menggunakan system pelayanan terbuka (opened access) dimana setiap pengunjung atau pembaca diberikan keleluasaan untuk memilih dan mengambil sendiri buku-buku yang dibutuhkan.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan ini terdapat berbagai kendala terutama yang paling mendasar adalah keterbatasan anggaran, minimnya aparat yang profesional serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Oleh karena itu untuk mengatasi berbagai kendala, maka dilakukan efisiensi dalam pemanfaatan anggaran dan terlaksananya kegiatan yang telah diprogramkan untuk meningkatkan pendidikan serta penunjang proses belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka pengelolaan perpustakaan membawa perubahan besar baik secara kultural maupun struktural, pada seluruh elemen masyarakat dan bangsa. Dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan diharapkan membuat visi misi dengan melibatkan seluruh elemen pendidikan, guru, siswa, masyarakat, birokrasi, dan elemen penting lainnya, sehingga pengelolaan perpustakaan berjalan dengan baik. Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengelolaan perpustakaan, dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Studi Kasus Di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango”.

Adapun beberapa poin masalah yang ada dalam penelitian ini adalah : Bagaimana mekanisme perencanaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango? ; Bagaimana sistem pengorganisasian Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango? ; Bagaimana efektivitas Pelaksanaan Pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango? dan Bagaimana proses monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango?

Tujuan penelitian ini antara lain : Untuk Mengetahui Bagaimana mekanisme perencanaan Perpustakaan Daerah

Kabupaten Bone Bolango; untuk Mengetahui Bagaimana sistem pengorganisasian Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango; untuk Mengetahui Bagaimana efektivitas Pelaksanaan Pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango; dan untuk Mengetahui Bagaimana proses monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango

## **METODE PENELITIAN**

### ***Tempat dan Waktu Penelitian***

Sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka yang menjadi objek penelitian yaitu efektivitas pengelolaan Perpustakaan Pada Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Bone Bolango.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 bulan yakni mulai pada bulan Juli sampai dengan Bulan Oktober Tahun 2014.

### ***Desain Penelitian***

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif persentase yaitu suatu metode yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah dengan cara mengumpulkan data-data, menyusun dan mengklasifikasikannya, menganalisis dan mengadakan interpretasi data sehingga memberikan suatu gambaran tentang suatu keadaan secara objektif berdasarkan teori yang ada.

### ***Indikator Penelitian***

Variabel penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis deskriptif persentase. Analisis deskriptif persentase yang digunakan untuk mendeskripsikan persentase masing-masing deskriptor indikator yakni : Perencanaan, Pengorganisasian, Koordinasi , dan Monitoring / Evaluasi.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik yang berhubungan dengan pengelolaan perpustakaan pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango, yaitu seluruh aparat sebagai pengelola perpustakaan umum daerah Kabupaten Bone Bolango sebanyak 30 orang.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data menggunakan analisis injek dan diuraikan secarta deskriptif kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah menurut Ridwan (2008 : 86). Alternatif jawaban ditentukan sesuai perhitungan skala Likert. Masing-masing indikator dari setiap variabel akan dilakukan pendeskripsian. Langkah awal untuk mendeskripsikan setiap indikator adalah membuat tabel kategori atau skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan. Perhitungan skor tiap komponen yang diteliti adalah dengan cara mengkalikan seluruh frekuensi data dengan nilai bobotnya. Selanjutnya dibuatkan skala penilaian masing-masing item pertanyaan dengan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun perhitungannya yaitu :

Bobot terendah x Jumlah responden

$$1 \times 30 = 30$$

Bobot tertinggi x Jumlah responden

$$5 \times 30 = 150$$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini dibagi dalam 4 bagian pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Adapun hasil pembahasan seperti yang terlihat berikut ini :

1. *Pelaksanaan mekanisme  
Perencanaan Perpustakaan daerah  
Kabupaten Bone Bolango.*

Berdasarkan tanggapan responden tentang perencanaan dalam pencapaian tujuan seluruh komponen perpustakaan, 30 responden menjawab selalu (100%) menyatakan kantor perpustakaan dalam pencapaian tujuan seluruh komponen selalu dilibatkan. Seperti yang nampak pada tabel berikut ini :

Tabel 1  
Tanggapan responden mengenai  
pencapaian tujuan seluruh komponen  
dilibatkan

Bobot	Tanggapan Responden	Jumlah	
		F	%
5	Selalu	30	100
4	Sering	0	0
3	Jarang	0	0
2	Kadang – kadang	0	0
1	Tidak pernah	0	0
Jumlah		30	100

Sumber : *Olah Data Primer (Kuisisioner)*

Selain itu data lain juga menunjukkan bahwa perencanaan perpustakaan daerah di Kabupaten Bone bolango sudah baik hal ini terlihat bahwa Berdasarkan tanggapan responden tentang penyusunan rencana kerja melibatkan seluruh staf Kantor Perpustakaan Daerah kabupaten Bone Bolango mennjukan 30 responden menjawab selalu (100%) menyatakan kantor perpustakaan dalam penyusunan rencana kerja kantor Perpustakaan selalu melibatkan staf, seperti yang nampak pada tabel berikut ini:

Tabel 2  
Tanggapan responden mengenai  
keterlibatan seluruh staf dalam penyusunan  
rencana kerja

*Sumber : Olahan Data Primer (Kuisisioner)*

## 2. Pengorganisasian Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango.

Berdasarkan tanggapan responden yang ada pada tabel 3 tentang pengorganisasian kesatuan komando berada di tangan pimpinan yakni kepala perpustakaan menunjukan 30 responden menjawab selalu (100%) menyatakan bahwa kesatuan komando berada ditangan pimpinan dan tidak terjadi dualisme komando di kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango.

Tabel 3.

Tanggapan responden mengenai kesatuan komando dalam pengorganisasian perpustakaan daerah Kabupaten Bone Bolango.

Bobot	Tanggapan Responden	Jumlah	
		F	%
5	Selalu	27	90
4	Sering	3	10
3	Jarang	0	0
2	Kadang – kadang	0	0
1	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	30	100

*Sumber : Olahan Data Primer (Kuisisioner)*

Tabel 4.

Tanggapan responden mengenai pengorganisasian koordinasi setiap kegiatan yang dilakukan dengan perpustakaan Provinsi

Bobot	Tanggapan Responden	Jumlah	
		F	%
5	Selalu	30	100
4	Sering	0	0
3	Jarang	0	0
2	Kadang – kadang	0	0
1	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	30	100

*Sumber : Olahan Data Primer (Kuisisioner)*

Hasil pembahasan lain pada tabel 4 menunjukkan tanggapan responden tentang

Bobot	Tanggapan Responden	Jumlah	
		F	%
5	Selalu	30	100
4	Sering	0	0
3	Jarang	0	0
2	Kadang – kadang	0	0
1	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	30	100

pengorganisasian koordinasi setiap kegiatan yang dilakukan dengan perpustakaan Provinsi menunjukan 27 responden menjawab selalu (90%) dan 3 responden menjawab sering (10%) menyatakan bahwa kantor perpustakaan dalam melaksanakan kegiatan selalu mengkordinasikan dengan perpustakaan Provinsi Gorontalo.

## 3. Pelaksanaan Pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango.

Berdasarkan tanggapan responden tentang pelaksanaan jenis layanan pengunjung menggunakan jasa layanan informasi menunjukan 24 responden menjawab kadang-kadang (80%) dan 6 responden menjawab selalu menyatakan bahwa pada kantor perpustakaan 80% pemustaka tidak lagi menggunakan jasa layanan informasi dikarenakan adalah para pengunjung yang sering datang sedangkan untuk 20% adalah para pengunjung pertama jadi untuk dapat mengetahui lokasi tempat bahan pustaka yang dibutuhkan selalu menggunakan jasa layanan informasi yang terdapat pada kantor perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5

Tanggapan Responden mengenai pengunjung menggunakan layanan informasi.

*Sumber : Olahan Data Primer (Kuisisioner)*



Bobot	Tanggapan Responden	Jumlah	
		F	%
5	Selalu	21	70
4	Sering	6	20
3	Jarang	0	0
2	Kadang – kadang	3	10
1	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	30	100

Dari data tersebut dapat terlihat bahwa sebagian responden menjawab bahwa pengunjung menggunakan layanan informasi untuk memperoleh keterangan mengenai buku amupun referensi lain yang mereka cari.

Hasil lain dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan tanggapan responden tentang pelaksanaan pengelolaan bahan pustaka pada perpustakaan menunjukkan 30 responden menjawab selalu (100%) menyatakan bahwa koleksi bahan pustaka yang berda pada kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango selalu tertata rapi dalam rak buku berdasarkan nomor klasifikasinya.

#### **4. Proses Monitoring dan Evaluasi Terhadap pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango.**

Berdasarkan tanggapan responden tentang pengawasan monitoring dan evaluasi lingkungan internal pengelolaan perpustakaan menunjukkan 21 responden menjawab selalu (70%), 6 responden menjawab sering (20%) dan 3 responden menjawab kadang-kadang (10%) menyatakan bahwa pengelolaan perpustakaan daerah kabupaten bone bolango jika dilombakan selalu mendapat prestasi sebanyak 70% sering 20% dan Kadang-kadang 10% berarti pengelolaan perpustakaan Daerah kabupaten Bone Bolango tidak pernah jika ikut lomba tidak mendapat rengking.

Bobot	Tanggapan Responden	Jumlah	
		F	%
5	Selalu	6	20
4	Sering	0	0
3	Jarang	0	0
2	Kadang – kadang	24	80
1	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	30	100

Tabel 6

Tanggapan responden mengenai monitoring dan evaluasi lingkungan internal

Sumber : Olahan Data Primer (Kuisisioner)

Tabel 7

Tanggapan responden mengenai monitoring dan evaluasi lingkungan eksternal

Bobot	Tanggapan Responden	Jumlah	
		F	%
5	Selalu	21	70
4	Sering	6	20
3	Jarang	0	0
2	Kadang – kadang	3	10
1	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber : Olahan Data Primer (Kuisisioner)

Berdasarkan tanggapan responden tentang pengawasan monitoring dan evaluasi lingkungan eksternal dukungan pemerintah berupa pemberian anggaran menunjukan 30 responden menjawab selalu (100%) menyatakan bahwa pemeberian anggaran dapat meningkatkan jumlah pengunjung yakni dengan mengadakan koleksi bahan pustaka yang sering dicari pemustaka dan pengadaan alat peraga penarik bagi anak-anak dan tak lupa mengadakan alat-alat meubeleir.

Adapun Hasil Pembahasan Dalam Penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan**

Perencanaan perpustakaan dilihat dari hasil yang didapatkan dapat diinterpretasikan dari hasil pendapat responden secara keseluruhan mendapat rata-rata 100% visi dan misi

serta SDM yang menunjang sangat baik juga mekanisme perencanaannya namun pengadaan fasilitas pada perpustakaan tersebut belum cukup efektif karena responden selalu memberi tanggapan bahwa fasilitas tidak menunjang seperti meubleir tempat-tempat baca yang tidak teratur dan kurangnya fasilitas untuk membaca. Hasil ini dibuktikan dengan hasil responden sebanyak 50% menjawab kurang baik, oleh sebab itu dikatakan perencanaan untuk membuat pembaca nyaman dalam membaca melalui fasilitas belum tercapai dengan baik. Hal ini didukung oleh teori Menurut Sutarno NS (2004: 109), perencanaan diartikan sebagai perhitungan dan penentuan tentang apa yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, dimana menyangkut tempat, oleh siapa pelaku itu atau pelaksana dan bagaimana tata cara mencapai itu.

## 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango dapat dikatakan cukup efektif karena dibuktikan dengan data responden diatas 95% rata-rata menjawab baik dan menurut responden sistem perpustakaan sudah terarah dengan baik sesuai staf bagian yang dibagi sesuai dengan tugas dan wewenangnya, ditambah lagi dengan adanya rolling staf yang mencegah agar staf tidak bosan dan memiliki beban kerja yang berbeda hal ini dibuktikan dari hasil pendapat responden yang rata-rata berpendapat . Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Rue dan Byars (2006:6) berpendapat: Pengorganisasian merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan penugasan, kegiatan-kegiatan penyediaan keperluan, wewenang

untuk melaksanakankegiatannya. Dijelaskan bahwa pengorganisasian yang ada dalam perpustakaan Bone Bolango sudah dikelompokkan dengan baik dan cukup efektif.

## 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango disimpulkan pelaksanaan pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango cukup efektif karena dibuktikan dengan hasil responden diatas 95% sudah berjajalan dengan baik dan kegiatan yang direncanakan sudah berjalan dengan baik sertamencapai sasaran dengan menunjang para pembaca yang datang pada perpustakaan bone bolango. Seperti yang dikatakan oleh Terry (2005:7) mengemukakan bahwa penggerakan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran.

## 4. Pengawasan monitoring dan evaluasi

Untuk pengawasan monitoring dan evaluasi disimpulkan tingkat efektivitas monitoring dan evaluasi pengelolaan Perpustakaan Daerah kategori efektif karena menurut hasil penelitian Secara merata responden 70%-100% berpendapat baik dan sebagai hasilnya sistem yang diberlakukan sudah menunjang hanya saja fasilitas yang kurang, dari segi staf dan kebijakan sudah berlaku dengan baik dan seharusnya juga dengan dibuktikan dengan lomba atau kompetisi yang sering diadakan respon yang dihasilkan sangat baik untuk Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango.

## **PENUTUP** **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tingkat efektivitas pelaksanaan perencanaan pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango kategori cukup efektif.
- 2) Tingkat efektivitas pelaksanaan pengorganisasian pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango kategori cukup efektif.
- 3) Tingkat efektivitas pelaksanaan pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango mengutamakan keberhasilan dan sasaran program kategori cukup efektif.
- 4) Monitoring dan evaluasi Pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango kategori efektif karena menurut hasil penelitian system yang diberlakukan sudah menunjang hanya saja fasilitas yang kurang.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana tersebut diatas disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Disarankan kepada aparat pengelola Perpustakaan Daerah agar lebih serius dalam menangani pengelolaan Perpustakaan Daerah Karena Perpustakaan sebagai media pembelajaran dan sebagai pusat informasi. Mengingat masih adanya hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari perencanaan program, pengorganisasian program, pelaksanaan program mendapat nilai cukup efektif.
2. Kepada Pemerintah daerah agar dalam penentuan anggaran untuk perpustakaan disesuaikan

karena untuk pengelolaan perpustakaan membutuhkan anggaran yang tidak sedikit untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan perpustakaan Daerah kabupaten Bone Bolango.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikuntoro. Suharsimi.2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal. Ibrahim. 2006. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Basuki. Sulisty. 1993. *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud
- Busy, Tony & Marianne Coleman.2006. *Leadership & Strategic Management In Education*, Terjemahan. Fahrurrozi, Yogyakarta: IRCiSoD
- Darmono, 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta: Grasindo
- Denim, Sudarwan. 2003. *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Harakan, A. (2017). *Efektivitas pelaksanaan kebijakan sistem kelas tuntas berkelanjutan di kabupaten Gowa*. ARISTO, 5(1), 101-109.
- Sumardji P, 2001. *Perpustakaan Organisasi dan Tata Kerjanya*. Yogyakarta: Kanisius
- Sutarno, NS. 2004. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia



- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta
- Rahim. Farida. 2005. *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- RahyuNingsi, 2007. *Pengelola Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rohmah, Nur. 2004. *Optimalisasi Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca*. Universitas Negeri Surabaya
- Sinaga, Dian. 2004. *Perpustakaan Peranannya dalam proses belajar mengajar*. Jakarta: Kreasi Media Utama